**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memberikan panduan berpikir dalam penelitian, sehingga penelitian berjalan efektif dan sistematis. Metode penelitian digunakan untuk memandu penulis tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan, sehingga penulis dapat memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2013 pada Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Singgalang, yang beralamat di Jl. Juanda no.31 C Pasar Pagi Padang. Pemilihan lokasi ini secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa adanya kesediaan LAZ Dompet Dhuafa Singgalang untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis data menurut sifatnya
3. Data kuantitatif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat di hitung dengan satuan hitung. Data yang digunakan adalah jumlah bantuan modal yang diberikan kepada mustahik melalui Program Kami Berdaya dan jumlah pendapatan mustahik.

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa penjelasan-penjelasan atau uraian-uraian. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah jawaban dari responden (pihak Dompet Dhuafa dan mustahik penerima Program Kami Berdaya) berupa uraian dan penjelasan dari pertanyaan yang peneliti ajukan.

1. Jenis Data Menurut Sumbernya
2. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan. Data primer ini disebut juga dengan data asli atau data baru.[[1]](#footnote-2)

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak pengelola LAZ Dompet Dhuafa Singgalang dan mustahik yang menerima zakat melalui Program Kami Berdaya Dompet Dhuafa Singgalang.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber data dan literatur yang dapat mendukung serta memenuhi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diantaranya artikel, buku, brosur, data laporan kegiatan atau keuangan yang diperoleh dari LAZ Dompet Dhuafa Singgalang dan sumber lain yang dapat mendukung data dalam penelitian ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Berkaitan dengan bagaimana data dalam penelitan ini diperoleh. Metode atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran atau perasaannya dengan tepat.[[2]](#footnote-3) Wawancara ini digunakan untuk menggalidata tentang efektivitas Program Kami Berdaya dalam meningkatkan perekonomian mustahik di Kota Padang.Adapun teknik atau metode wawancara dalam penelitian ini adalah denganmenggunakan *interview giude* (panduan wawancara). Teknik ini digunakan untukmemperoleh data-data dari para informan yang memiliki relevansi dengan masalah yangdiangkat dalam penelitian ini.Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara denganmenggunakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan dalam garis besarnya.

Dalam hal ini penulis akan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara pertama akan dilakukan kepada pihak Dompet Dhuafa Singgalang diantaranya dengan manajer dan penanggung jawab Program Kami Berdaya seputar apa dan bagaimana pelaksanaan Program Kami Berdaya. Wawancara selanjutnya dilakukan terhadap mustahik yang menerima zakat melalui Program Kami Berdaya.

1. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.[[3]](#footnote-4) Studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang mendukung terhadap data penelitian yang berkaitan dengan efektivitas Program Kami Berdaya LAZ Dompet Dhuafa Singgalang dalam meningkatkan perekonomian mustahik. Dalam hal ini dokumen yang berkaitan dengan sejarah, struktur, profil, program kerja dan dokumen lainya. Dokumentasi ini penulis peroleh dalam bentuk foto, video, file, *slide*, laporan kegiatan dan keuangan LAZ Dompet Dhuafa Singgalang, dan dokumen lainya yang berkaitan dengan efektivitas Program Kami Berdaya LAZ Dompet Dhuafa Singgalang dalam meningkatkan perekonomian mustahik.

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan mendapatkan gambaran yang tepat mengenai sasaran atau objek yang diteliti.[[4]](#footnote-5) Metode ini berguna untuk melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai peristiwa atau hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. observasi dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan usaha yang dijalankan mustahik yang menerima Program Kami Berdaya.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi di lapangan sesuai apa adanya. Yang dimaksud secara deskriptif adalah menggambarkan dan menjelaskan data berdasarkan teori yang telah ada, sedangkan penelitian dilakukan dengan menguraikan data-data yang telah diperoleh dengan penghitungan tingkat efektifitas Program Kami Berdaya dalam meningkatkan perekonomian mustahik. Pengukuran efektivitas Program Kami Berdaya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Efektivitas=\frac{Realisasi}{Target}×100\%$$

 Keterangan :

 Realisasi : Jumlah mustahik yang pendapatanya meningkat dan usahanya

 berkembang

 Target : Jumlah keseluruhan mustahik

Hasil penghitungan efektivitas yang bernilai kurang dari 40 persen maka pemberian bantuan modal Program Kami Berdaya dikatakan sangat tidak efektif, sedangkan apabila hasil penghitungan bernilai 40-59,99 persen berarti tidak efektif , hasil efektivitas bernilai 60-79,99 persen berarti cukup efektif, dan jika hasil penghitungan efektivitas bernilai di atas 79,99 % maka pemberian bantuan modal Program Kami Berdaya efektif.[[5]](#footnote-6)

1. Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h.19 [↑](#footnote-ref-2)
2. S. Nasution, *Metode Research “Penelitian Ilmiah”,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 115 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 231 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006) , h. 166 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ahmad Wito Subagyo*, Efektivitas Program Penaggulangan Masyarakat Pedesaan*, (Yogyakarta : UGM, 2000), h. 56 [↑](#footnote-ref-6)